

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis data tentang motivasi mahasiswa biologi dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan praktikum ekologi daur ulang limbah organik di IAIN Walisongo Semarang terdiri dari 8 langkah yaitu menyiapkan bahan, membuat larutan dengan mencampur EM4, gula dan air, mencacah dedaunan, mencampur bahan utama dengan bahan tambahan berupa sekam, kotoran kambing dan dedak, mengaduk secara merata, memasukkan bahan yang telah dicampur ke dalam karung, mengukur suhu pupuk dengan termometer, menutup pupuk hingga rapat. Langkah-langkah tersebut sudah memenuhi standar yang ada di petunjuk praktikum.
2. Berdasarkan angket tingkat motivasi mahasiswa biologi dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik adalah kriteria baik sekali dengan skor 80% - 100% ada 16 mahasiswa (48%), kriteria baik dengan skor 66% - 79% ada 5 mahasiswa (15%), kriteria cukup dengan skor 56% - 65% ada 3 mahasiswa (9%), kriteria kurang dengan skor 40% - 56% ada 5 mahasiswa (15%), kriteria gagal dengan skor 30% - 39% ada 1 mahasiswa (3%) dan yang tidak memenuhi kriteria dengan skor di bawah 30% ada 3 mahasiswa (9%). Sedangkan berdasarkan observasi yang mendapat kriteria baik sekali ada 5 mahasiswa (15%), kriteria baik ada 22 mahasiswa (66%) dan kriteria kurang ada 6 mahasiswa (18%), tidak ada mahasiswa yang mendapat kriteria cukup dan gagal.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik (pembuatan pupuk bokashi) adalah dengan menciptakan rasa suka terhadap praktikum tersebut, karena kita bisa mengetahui rahasia di balik semua ciptaan Tuhan dan menambah keimanan serta rasa syukur kepada-Nya.
- b. Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan atau dipraktekkan. Mahasiswa biologi harus menjadi motivator dari gerakan peduli lingkungan di kampus minimal dengan mengaplikasikan pengetahuannya, memanfaatkan dedaunan kering untuk dijadikan pupuk bokashi. Dengan begitu dapat membantu kebersihan lingkungan kampus serta jika dikembangkan dapat menciptakan seorang entrepreneur.
- c. Sebagai mahasiswa biologi, khususnya Tarbiyah yang disiapkan menjadi seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam bidangnya sehingga nantinya dalam mengajar peserta didik tidak mengalami kesulitan. Untuk mempunyai pengetahuan dan ketrampilan diperlukan adanya motivasi untuk memperolehnya.

2. Bagi Dosen

Seorang dosen sebaiknya harus selalu menumbuhkan motivasi kepada mahasiswanya dengan menjelaskan pentingnya mencapai tujuan dan menjelaskan insentif-insentif yang akan diperoleh akibat perbuatan itu.

3. Bagi Lembaga

Dosen dan lembaga bekerjasama dalam membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan mereka. Selain itu, lembaga juga harus lebih menegakkan disiplin dan membuat segala aturan yang dapat meningkatkan motivasi supaya mahasiswa lebih serius dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, dengan rahmatnya telah dapat disusun tulisan yang jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan berjuang sekuat tenaga dan diiringi do'a disusun tulisan sederhana ini dengan menyadari mungkin adanya kesalahan atau kekeliruan sebagai hasil keterbatasan wawasan penulis, terlebih lagi bila ditinjau dari aspek metodologi maupun kaidah bahasanya. Karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun menjadi harapan. Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah semoga tulisan di atas ada manfaatnya bagi pembaca budiman.